

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. (HUDIARTO, 2017)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen, sebagai berikut:

a. Input

Input adalah semua data yang dimasukkan didalam sistem informasi, seperti dokumen, formulir dan file.

b. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam basis data dan seterusnya akan diolah menjadi output yang akan digantikan oleh penerima.

c. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu sistem informasi yang berguna dan dapat dipakai oleh penerima. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau sistem suatu organisasi.

d. Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan output.

2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber yang penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan penting yang bergantung pada informasi. Informasi tidak hanya dipakai untuk kepentingan internal seperti staf operasi, manajemen lini bawah maupun manajemen lini atas. Tetapi informasi juga dibutuhkan bagi kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemegang saham, pemasok atau mitra

kerja maupun dinas.(Kadir, 2014) Sistem Informasi sendiri merupakan gabungan 4 bagian utama dalam sebuah sistem, yaitu perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama tersebut saling berkaitan sehingga mampu menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi suatu informasi yang bermanfaat.(I. P. A. E. Pratama, 2014)

2.1.2 Konsep Dasar Sistem Penyewaan

Pengertian sewa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemakaian sesuatu dengan membayar uang sewa, uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjamkan sesuatu, yang boleh pakai dengan membayar uang dengan uang. Pengertian penyewaan menurut R. Subekti dan Tjiro Soedibjo (1995) adalah suatu kesepakatan atau persetujuan dimana pihak yang satu menyanggupkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan kepada pihak lain, agar pihak ini dapat menikmatinya dalam jangka waktu tertentu, yang mana pihak yang belakang ini sanggup membayarnya.(Ginjar, 2014)

2.1.3 Konsep Sistem Penyewaan *Scaffolding*

Sistem penyewaan *scaffolding* mengacu pada studi kasus di PT. Kawi Sakti Megah yang bergerak di bidang penyewaan *scaffolding*. Sistem yang digunakan pada penyewaan ini sebelumnya hanya bersifat manual dan peng-order diharuskan datang ke kantor untuk mengisi blangko peminjaman, berdasarkan permasalahan tersebut maka kami mengupayakan sistem penyewaan berbasis website hingga PT. Kawi Sakti Megah bisa bersaing dalam bisnis penyewaan ini dalam era globalisasi yang membutuhkan semua hal secara terstruktur dan cepat. Sistem ini ditujukan pada bagian pengorderan proyek yang membutuhkan *scaffolding* untuk membangun sebuah bangunan agar keamanan pekerja saat pembangunan dapat mumpuni dengan obyek keselamatan kerja para pegawai lapangan.

2.2 Sejarah PT. Kawi Sakti Megah

Bermula sejak tahun 1978, Kawi Sakti Megah adalah perusahaan rancang bangun yang melayani jasa-jasa pembangunan. Awalnya Kawi Sakti Megah

hanyalah sebuah perusahaan dengan nama Gunung Kawi Awning yang bergerak dalam bidang pengerjaan atau pemasangan awning dan pagar.

Dengan modal, pengalaman dan reputasi perusahaan yang selalu “belajar” untuk maju, pada tahun 1998 kami mencoba mengembangkan sayap usaha kami dengan mendirikan Kawi Sakti Megah dengan harapan memenuhi tuntutan pasar yang lebih besar yaitu ikut berpartisipasi melayani masyarakat demi membangun masa depan.

2.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan Bahasa pemrograman *script* yang membuat dokumen HTML. PHP dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau dikenal dengan pemrograman *server side*. PHP merupakan bahasa utama *script server side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di *server*, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop. (Sidik, 2017)

2.4 Javascript

Javascript adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokumen HTML yang ditampilkan dalam *browser* menjadi lebih interaktif. *Javascript* memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web, sehingga dapat menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antarmuka web. (Sidik, 2011)

Javascript merupakan bahasa *script*, bahasa yang tidak memerlukan kompiler untuk menjalankannya, cukup dengan interpreter. Tidak perlu ada proses kompilasi terlebih dahulu agar program dapat dijalankan.

2.5 CSS (*Cascading Style Sheet*)

Menurut *website it-jurnal.com*, pengertian CSS adalah salah satu bahasa desain web (*style sheet language*) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda. Biasanya CSS digunakan

untuk mendesain sebuah halaman HTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID. Pada program ini, kami menggunakan CSS sebagai *style* tampilan halaman website seperti pengaturan warna, ukuran dan formatting. (Dwiky Andika, 2018)

2.6 HTML (*Hyper Text Markup Language*)

Menurut jurnal “Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro” yang disusun oleh Yusi Ardi Binarso, Eko Adi Sarwoko, dan Nursin Bahtiar, HTML (*Hyper Text Markup Language*) merupakan bahasa *mark up* atau bahasa penanda terhadap suatu dokumen teks. Simbol *mark up* yang digunakan oleh HTML ditandai dengan tanda lebih kecil (<) dan tanda lebih besar (>). Kedua tanda ini disebut *tag*. Pada website yang akan kami buat, kami menggunakan HTML untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, *heading*, *link* atau tautan, dan *blockquote* (blok teks, biasanya pada kutipan dari orang, dokumen atau sumber lain.) untuk halaman web. (Binarso, 2012)

2.7 Bootstrap

Bootstrap adalah *front-end framework* yang mumpuni dalam mengedepankan tampilan untuk *mobile device* guna mempermudah pengembangan *website*. *Bootstrap* juga merupakan *framework* untuk membangun desain web secara responsif, maksudnya tampilan web yang dibuat oleh *bootstrap* akan menyesuaikan ukuran layar dari *browser* yang kita gunakan baik melalui desktop, tablet maupun *mobile device*. (Effendy, 2016)

2.8 MySQL

MySQL adalah *server database* yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat. MySQL dapat menampung data dalam jumlah yang sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi user*) dan dapat melakukan suatu proses secara bersamaan (*multi-threaded*).